

INTISARI

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk penetapan kadar parasetamol adalah metode kolorimetri dengan pereaksi vanilin. Dalam campuran parasetamol dengan asetosal dan kofein, pengukuran serapan parasetamol dengan metode ini tidak terganggu oleh adanya asetosal dan kofein. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ketepatan dan ketelitian dari metode kolorimetri dengan pereaksi vanilin dalam penetapan kadar parasetamol dalam campuran parasetamol, asetosal dan kofein.

Penelitian ini merupakan penelitian noneksperimental dengan rancangan penelitian acak lengkap pola satu arah. Hasil yang diperoleh berupa nilai % perolehan kembali dan % koefisien variansi. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan rentang % perolehan kembali dan % koefisien variansi yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kolorimetri dengan pereaksi vanilin memiliki ketepatan dan ketelitian yang baik untuk penetapan kadar parasetamol yang berada dalam campuran asetosal dan kofein.

ABSTRACT

The one method that can be used for measurement acetaminofen concentration was colorimetric using vanillin reagent. In the mixture of acetaminofen, acetosal and caffeine, the measured of acetaminofen absorbance by this method indisturbable with the present of acetosal and caffeine. The purpose of the result was to know accuracy and precision from this method.

The research was nonexperimental research with randomized controlled design. The result presented with % recovery and % coefficient variance. It compared with % recovery and % coefficient variance that was agree.

The result showed that the colorimetric method using vanillin reagent has a good accuracy and precision for measurement acetaminofen concentration that mixture with acetosal and caffeine.